Volume 7 Nomor 2 Agustus 2022

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI | VOLUME 7 | NOMOR 2 | SINTANG AGUSTUS 2022 | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE

DEWAN REDAKSI
Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aniek Hindrayani, , Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER
Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sugiharsono , Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) telah terindek

Alamat Redaksi:
Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit:
LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE
JURKAMI Volume 7, Nomor 2, 2022

PENGARUH *PROFITABILITAS, LIKUIDITAS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM USAHA MAKANAN DAN MINUMAN DI JII

Ratna Sari Putri✉, Deny Yudiantoro[2]
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Alli Rahmatullah Tulungagung, Indonesia[12]
✉Corresponding Author: ratnaputri265@gmail.com
Author Email: deny.yudiantoro@gmail.com

Article History:
Received: March 2022
Revision: April 2022
Accepted: April 2022
Published: August 2022

Keywords:
Productivity,
Influence,
Liquidity,
Stock cost

Abstract:

This study was conducted to see the effect of profitability, liquidity and leverage on the stock price of the food and beverage business in the Jakarta Islamic Index (JII) in 2016-2020. The population of this study were 7 companies listed in the Food and Beverage Business Stock in the Jakarta Islamic Index 2016-2020 which consisted of PT. Unilever Indonesia, PT. Kalbe Farma, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur, PT Siantar Top Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, and PT. Indonesian Mayor. The data were analyzed using the purposive sampling method, while the sample in this study was 35 samples of financial statement data in the 2016-2020 period at food and beverage companies that were members of JII. Data were analyzed by panel data regression and f-test used to determine the reliability of the study with a significance level of 5%. The results show that profitability, leverage and liquidity simultaneously affect stock prices. Partially, profitability, liquidity and leverage have a positive and significant effect on stock prices

Sejarah Artikel
Diterima: Maret 2022
Direvisi: April 2022
Disetujui: April 2022
Diterbitkan: Agustus 2022

Kata kunci:
Produktivitas,
Pengaruh,
Likuiditas
Biaya saham

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap harga saham bisnis makanan dan minuman di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2020. Populasi penelitian ini adalah 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Bisnis Food and Beverage di Jakarta Islamic Index 2016-2020 yang terdiri dari PT. Unilever Indonesia, PT. Kalbe Farma, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur, PT Siantar Top Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan PT. Indonesian Mayor. Data dianalisis dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 35 sampel data laporan keuangan periode 2016-2020 pada perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam JII. Data dianalisis dengan regresi data panel dan uji-f digunakan untuk mengetahui reliabilitas penelitian dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas, leverage* dan *likuiditas* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

How to Cite: Putri, R.S., Yudiantoro, D., 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham Usaha Makanan dan Minuman di JII*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 7 (2) DOI : 10.31932/jpe.v7i2.1661

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah instrumen yang benar-benar sukses untuk memiliki pilihan untuk mengalirkan serta menyumbangkan cadangan dimana memiliki efek yang berguna dan menguntungkan bagi

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

pendukung keuangan sebagai saham atau surat berharga. Siamat (2014), biaya persediaan mencerminkan tanda-tanda hasil dalam berurusan dengan organisasi. Sebagai aturan umum, organisasi memiliki tujuan saat ini dan tujuan jangka panjang. Tujuan organisasi saat ini adalah untuk mendapatkan keuntungan yang paling ekstrim dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, sedangkan tujuan organisasi dalam jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai organisasi. JII adalah file saham syariah yang paling pertama dilepas pada pasar modal Indonesia tahun 2000 yang telah menjadi pilihan favorit bagi organisasi untuk mencari cadangan. Peningkatan JII harus terlihat meskipun jumlah individu perdagangan saham meningkat, juga dapat dilihat dari perkembangan biaya penawaran yang dipertukarkan.

Perubahan biaya penawaran dapat memberikan potongan informasi tentang energi dan kantuk dari latihan pasar modal dan pendukung keuangan dalam mengarahkan bursa perdagangan penawaran. *Food and beverage industry* adalah sektor yang dirasa mampu bertahan terhadap krisis global. Pasalnya, sejak darurat global pada pertengahan tahun 2008, hanya industri tersebut yang bisa bertahan. Industri tersebut telah bertahan dalam keadaan darurat di seluruh dunia tanpa ketergantungan pada bahan alami yang diimpor dan kebanyakan lebih menggunakan komponen yang tidak dimurnikan di dalam negeri. Selain itu, ciri khas daerah pada umumnya akan suka mencari makanan, membantu mengikuti perkembangan industri makanan dan minuman.

Penanam modal yang menempatkan asetnya dalam perlindungan memiliki keunggulan dalam manfaat dan soliditas saat ini dan masa depan mengingat manfaat yang akan diperoleh. Bursa saham yang diselesaikan di pasar modal mengharapkan para penanam modal untuk berhati-hati dalam menentukan pilihan, baik itu membeli, menjual atau mengikuti penawaran yang mereka miliki. Mempertimbangakan harga saham merupakan hal yang sangat krusial untuk pelaku pasar, lantaran harga saham menggambarkan suatu *company*. Makin besarnya harga saham maka *value* perusahaan akan meningkat dan begitu juga sebaliknya.

Naik turunnya biaya saham organisasi dipengaruhi oleh banyak variabel, termasuk: presentasi moneter organisasi, pasar organik, biaya pinjaman, tingkat risiko, tingkat ekspansi, pendekatan pemerintah, masalah legislatif, dan keamanan publik. Namun, eksekusi kondisi keuangan secara keseluruhan sebenarnya membanjiri perkembangan biaya penawaran. Investigasi eksekusi moneter dilakukan untuk menilai eksekusi masa lalu dan melakukan operasi lain untuk mendapatkan tempat keuangan yang mencerminkan keberadaan organisasi dan potensi eksekusi yang dapat dikelola. Jadi, profitabilitas dapat diartikan sebagai kapasitas organisasi untuk menghasilkan manfaat (Analisis, 2011). Profitabilitas adalah proporsi presentasi organisasi. Manfaat perusahaan menggambarkan kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat sepanjang jangka waktu tertentu dengan pengaturan khusus dari kesepakatan, sumber daya dan nilai modal.

Profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi dengan cara yang berbeda, tergantung pada pendapatan dan aset atau modal yang dibandingkan. Faktor kedua ada likuiditas yang menggambarkan kemampuan organisasi untuk membayar

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

setiap komitmen sementara dengan sumber daya yang ada dan menunjukkan apakah suatu organisasi dapat memenuhi semua komitmen yang meningkat. Proporsi arus yang tinggi menunjukkan sumber daya yang melimpah (likuiditas tinggi dan umumnya aman) namun berdampak pada keuntungan organisasi dengan tujuan bahwa hal ini akan mempengaruhi biaya persediaan organisasi.

Dan terakhir ada *leverage* yang merupakan kapasitas organisasi untuk melengkapi komitmen jangka panjang. Pengaruh menunjukkan sejauh mana organisasi didukung oleh keharusan atau pertemuan eksternal dengan kapasitas organisasi yang dicerminkan oleh modal. Dengan asumsi bahwa faktor pengaruh tidak berarti apa-apa, itu menyiratkan bahwa organisasi bekerja sepenuhnya dengan modal sendiri atau tanpa menggunakan kewajiban (Sutrisno, 2009). Perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam JII adalah PT. Unilever Indonesia, PT. Kalbe Farma, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur, PT Siantar Top Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dan PT. Mayora Indonesia. Informasi mengenai rata-rata ROA, *Current Ratio*, DER, dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di JII tahun 2016-2020 (terlampir dibagian akhir).

Penelitian tentang unsur-unsur yang mempengaruhi biaya persediaan (struktur modal) telah banyak dilakukan, misalnya dalam penelitian Defrizal (2011), berjudul "Investigasi Konsekuensi Dasar untuk Biaya Persediaan dan Korelasi Biaya Persediaan dengan Nilai Reguler" (Telaah Tepat: Dalam Industri Area Properti Tercatat di BEJ). Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan biaya yang sangat besar yang menyebabkan *under* atau *over*, dimana terdapat 11 organisasi yang diremehkan dan 3 organisasi yang dilebih-lebihkan. Sampai batas tertentu pengaruh terbukti secara signifikan mempengaruhi perubahan biaya persediaan, sedangkan produktivitas tidak secara signifikan mempengaruhi perubahan biaya persediaan.

Penelitian Prasetyo (2013), berjudul "Pengaruh *Leverage* dan Produktivitas Terhadap Biaya Saham pada Organisasi *Assembling* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011" mengungkap bahwa pengaruh dan manfaat secara signifikan mempengaruhi biaya persediaan.

Eksplorasi Suharno (2016), berjudul "Pengaruh Proporsi Moneter Terhadap Biaya Stok Organisasi Obat yang Tercatat pada Perdagangan Saham Indonesia Tahun 2010-2014" mengungkap bahwa *Curent Proportion*, ROA, PER, DER, TATO berpengaruh signifikan terhadap biaya persediaan. Mengingat sebagian dari penyelidikan diatas, itu menunjukkan berbagai hasil. Hal ini diungkap oleh beberapa ilmuwan, antara lain efek samping dari pengujian proporsi manfaat terhadap biaya persediaan. Dalam eksplorasi Prasetyo (2013), bahwa manfaat berdampak pada biaya persediaan. Sementara itu, penelitian Defrizal (2011), mengungkap bahwa manfaat tidak berdampak pada biaya persediaan (struktur modal).

Kesimpulan informasi pengamatan dan spekulasi serta eksplorasi, para ahli tertarik untuk mengarahkan pemeriksaan pada biaya persediaan. Penelitian ini membatasi pengujian pada faktor-faktor yang dapat mendorong biaya persediaan (struktur modal), khususnya proporsi manfaat, pengaruh dan likuiditas. Jadi penulis mengambil judul "Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas* dan *Leverage*

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

Terhadap Harga Saham Usaha Makanan dan Minuman di Jakarta Islamic Index (JII)"

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Populasi pada survei ini menggunakan *food and beverage company* di JII tahun 2016-2020, dengan total Tujuh perusahaan periode 2016-2020.

Adapun sampel pada penelitian ini adalah 35 sampel data laporan keuangan pada periode 2016-2020 pada perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam JII.

Tempat penelitian yang digunakan adalah Jakarta Islamic Index (JII) dengan mengunduh data resmi Jakarta Islamic Index (JII) berupa *Indonesia Stok Exchange (idx syariah) di www.idx-syariah.co.id*. Unit analisis dalam penelitian ini merupakan organisasi berupa perusahaan makanan dan minuman pada Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2016-2020.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dimana merupakan gabungan antara data *time series* serta data *cross sectional*. Data panel dipergunakan untuk mengidentifikasi faktor signifikan dari pengamatan berulang terhadap suatu objek dalam waktu berbeda. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari varibel beabas (X) yaitu *Profitabilitas, Likuiditas* dan *Leverage* dan variabel terikat (Y) yaitu Harga Saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jakarta Islamic Index adalah indekx saham yang didasarkan atas prinsip syariah. Saham dalam JII terdiri atas 30 perusahaan yang keanggotaannya akan terus ditinjau secara berkala berdasarkan kinerja transaksi di perdagangan bursa, rasio-rasio keuangannya, dan ketaatannya pada prinsip-prinsip syariah sebagaimana termaktub dalam fatwa Dewan Syariah Nasional no. 05/DSNMU/IV/2000 tentang jual beli saham dan fatwa no. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal, serta pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di di bidang pasar modal. Pada Penelitian ini menggunakan sampel sembayak 7 Perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam JII terdiri dari PT. Unilever Indonesia, PT. Kalbe Farma, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur, PT Siantar Top Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dan PT. Mayora Indonesia, kemudian dianalisis dengan program SPSS 25 dengan hasil analisis sebagai berikut.

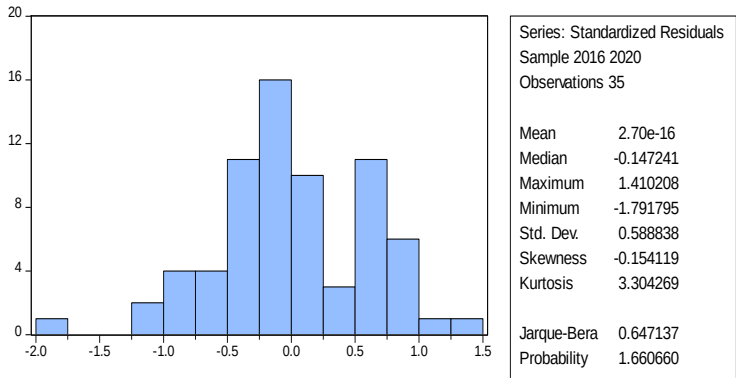

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

Dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui variabel residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang normal adalah apabila nilai probabilitas > 0.05 dan dikatakan tidak normal apabila nilai probabilitasnya < 0.05. Dari hasil uji *probability jarque-bera* bahwa nilai probabilitas *Jarque-bera* 0.647137 > 0.05 dan disimpulkan nilai probabilitas *jarque-bera* berdistribusi normal

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Struktur Asset
Profitabilitas	0.767811	0.311475	-0.149038
Likuiditas	0.311475	0.767811	0.169197
Leverage	-0.149038	0.149197	0.767811

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dilihat dari hasil pengujian penggambaran terukur pada tabel 1, dari hasil uji multikolinearitas diketahui jika semua variabel bebas memiliki hubungan kurang dari 0.8 sehingga disimpulkan bahwa data sudah tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Prob.
Profitabilitas	0.4146
Likuiditas	0.4963
Laverage	0.5862
Prob(F-statisic)	0.431121

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Dari data diatas diketahui nilai *probability* profitabilitas 0,4146, likuiditas 0,4963, leverage 0,5862 dan Prob(*statistic*) 0.431121. Probabilitas semua variabel bebas melebihi 0.05, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Tujuan uji autokorelasi untuk mengetahui hubungan variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Ada tidaknya autokorelasi dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Pada penelitian ini diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.875440 berada antara DU 1.8057 dan 4-DU 2.1943, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak ada masalah autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Chow-Test

Effect Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	6.88418	0.0000
Cross-section Chi-Square	26.822817	0.0000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai statistik *Cross-Section* F adalah 6.88418 dengan probabilitas 0.0000<0.05, sehingga kemudian disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode *Fixed Effect Model*. Selanjutnya pengujian menggunakan Hausman *test* untuk menentukan apakah pendekatan *Fixed Effect Model* sesuai atau tidak jika digunakan untuk penelitian ini. Berikut adalah hasil Hausman *test*:

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

Tabel 4: Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	21.721536	0.0000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai *cross-sectional random* sebesar 21.721536 dengan probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05, sehingga metode penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model*.

Uji Metode Fixed Effect Model. Persamaan regresi untuk dengan variabel terikat harga saham adalah:

HRGSHM= a-0.048679 + $ß_1$-0.153581$_{it}$ + $ß_2$0.116827$_{it}$ + $ß_3$4.14505$_{it}$

Berdasarkan persamaan regresi dari *output* diatas, dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

Konstanta yang dihasilkan adalah -0.048679 menunjukkan jika variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*) adalah 0, maka *price gain* saham sebesar -0.048679; Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -0.153581 dengan arah koefisien negatif. Artinya, untuk setiap kenaikan laba sebesar 1%, harga saham akan naik sebesar -0.153581; Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0.116827 dengan arah koefisien negatif. Artinya setiap kenaikan ukuran perusahaan naik 1% maka harga saham akan naik sebesar 0.116827; Koefisien regresi variabel *leverage* 4.14505 dengan arah koefisien negatif. Artinya, untuk setiap kenaikan 1% laverage, harga saham akan meningkat sebesar 4.14505.

Uji Siginfikansi. Diperoleh hasil nilai *R-Squared* sebesar 0.652102 sehingga memiliki kontribusi 65.21% terhadap profitabilitas, likuiditas dan *leverage* sedangkan sisanya 34.79% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dari Uji F menunjukkan nilai probabilitas (*fstatistic*) 0.000000 < 0.05, maka ditolak dan disimpulkan bahwa independen (profitabilitas, likuiditas dan *leverage*) secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel dependen (harga saham).

Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil regresi data panel memperlihatkan hasil t-hitung variabel profitabilitas (X1) sebesar 2.656557 dan nilai t-tabel 1.66757 dimana t-hitung lebih dari t-tabel (2.656557 > 1.66757). Berdasarkan nilai probabilitas 0.0030 < 0.05, menunjukkan profitabilitas mempengaruhi harga saham.

Hasil regresi data panel memperlihatkan hasil t-hitung variabel likuiditas (X2) sebesar 6.239263 dan nilai t-tabel 1.66757 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel (2.239263>1.66757). Berdasar-kan nilai probabilitas 0.0000<0.05, menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil regresi data panel memperlihatkan hasil t-hitung variabel laverage (X3) sebesar 1.555296 dan nilai t-tabel 1.66757 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel (1.555296 < 1.66757). Berdasarkan nilai probabilitas 0.0667>0.05, menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham. Profitabilitas ROA adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai Probability dari ROA diperoleh ilia sebesar 0.0030<0.05 menunjukkan ROA mempengaruhi biaya saham, yang menyiratkan bahwa setiap ekspansi ROA akan membawa ekspansi dalam biaya saham. Dengan asumsi ROA meningkat, keuntungan bersih yang diperoleh pemilik modal akan jauh lebih besar. Dengan ROA yang secara positif mempengaruhi biaya persediaan, ini akan masuk akal bahwa tingkat produktivitas yang besar adalah pemikiran atau wawasan dasar bagi pendukung keuangan. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa pameran yang dilakukan pemerintah dalam mengawasi sumber aset benar-benar menciptakan keuntungan secara keseluruhan maupun pada akhirnya menjadi masalah utama bagi investor. Konsekuensi dari penelitian ini mengangkat eksplorasi Prasetyo (2013), yang menyatakan produktivitas mempengaruhi biaya persediaan.

Analisis Likuiditas (CR) Terhadap Harga Saham. Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (*liquidity*).

Hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai Probability dari CR sebesar 0.0000<0.05 menunjukkan likuiditas mempengaruhi biaya saham. Likuiditas mempunyai koefisien positif, menyiratkan bahwa setiap perpanjangan likuiditas akan mendorong perkembangan biaya saham. Hal ini sesuai dengan penilaian Agnes (2015), yang menyatakan bahwa likuiditas rendah akan menyebabkan penurunan biaya pertukaran keuangan organisasi yang bersangkutan, namun likuiditas yang terlalu tinggi tidak terlalu besar dengan alasan bahwa dalam keadaan tertentu menunjukkan satu ton cadangan organisasi yang tidak aktif (sedikit gerakan). Hal ini sesuai dengan eksplorasi yang diarahkan oleh Laoli (2012), yang mengungkap dampak likuiditas terhadap biaya saham.

Analisis Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Harga Saham. Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya beban tetap untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sumber dana perusahaan ini diperoleh dari pinjaman. Di samping itu, sumber dana pinjaman juga memiliki bunga yang berfungsi sebagai beban tetap.

Hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai Probability dari DER sebesar 0.0610>0.05 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan nilai tinggi akan memberikan sinyal berupa penggunaan lebih banyak utang. Penggunaan utang menunjukkan perusahaan tidak rentan dengan risiko kebangkrutan, sehingga penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut akan meningkat. Namun disisi lain, menurut Ang dalam Subalno (2009), tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Karena pertentangan inilah investor tidak memasukkan leverage dalam pertimbangan investasinya, sehingga leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham Penelitian Defrizal (2011), juga tidak menunjukkan bahwa proporsi pengaruh (DER) mempengaruhi biaya persediaan

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pada saat yang sama profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada organisasi *food and refreshment* di Jakarta Islamic Index (JII). Terlebih lagi, sampai tingkat tertentu profitabilitas agak pasti dan berdampak besar pada harga saham di organisasi makanan dan minuman di Jakarta Islamic Index (JII), likuiditas sampai batas tertentu berdampak positif dan kritis terhadap biaya persediaan di organisasi makanan dan minuman di Jakarta Islamic Index (JII), *leverage* tidak mempengaruhi biaya persediaan di *food and refreshment organization* di Jakarta Islamic Index (JII).

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Sawir. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan* Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Brigham, Houston. (2012). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan: *Essentials of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Defrizal, Herry. (2011). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham dan Perbandingan Harga Saham dengan Nilai Normatif. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

Fahmi, Irham (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta

Gito Mustofa. (2016). Pengaruh Returnon Equity (ROE) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Profita* Edisi 3 Tahun.

Harahap, Sofyan Syafri (2012) Teori Akuntansi, Cetakan Ketiga, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Kurnianto, Ajen. (2013). Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, Dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2011 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, UNDIP

Mamduh. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 2. UPP AMP-YKPN, Yogyakarta

Meythi, Tan Kwang. (2012). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. Volume 10, No.2

Prasetyo, Andri. (2013). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*

Raghilia, Devi. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012), *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* (JAB), Vol.12 No.1.

Siamat, Dahlan. (2014). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FE U

Subalno, (2009), Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham, Tesis, Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Trisno, Dedi. (2008). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis,* vol 6 no 2

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

Lampiran Profitabilitas (*ROA*), Likuiditas (*Curent Ratio*), *Leverage* (DER), dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di JII Tahun 2016-2020

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	ROA (kali)	*Curent Ratio* (kali)	DER (kali)	Harga Saham (Rupiah)
PT. Unilever Indonesia	UNVR	2016	54,44	113,78	17,14	37.000
		2017	56,73	103,4	21,81	38.800
		2018	57,03	102,44	54,22	55.900
		2019	56,36	112,23	44,55	45.400
		2020	53,76	107,2	64,59	50.000
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2016	6,75	111,09	50,01	6.738
		2017	1,21	112,83	55,57	8.575
		2018	3,56	105,17	51,35	8.900
		2019	4,89	107,87	54,34	10.450
		2020	5,96	105,18	52,23	10.775
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2016	5,43	108,78	88,06	5.175
		2017	3,77	102,27	87,68	7.925
		2018	4,14	106,63	93,4	7.625
		2019	4,56	104,89	96,77	7.450
		2020	5,75	105,67	95,34	7.750
PT. Kalbe Farma	KLBF	2016	18,45	2,64	2,24	1.320
		2017	17,3	1,25	2,27	1.515
		2018	16,07	1,38	2,33	1.690
		2019	21,03	1,18	2,66	1.520
		2020	18,32	2,98	2,77	1.600
PT Siantar Top Tbk	STTP	2016	5,85	12,88	13,21	6.760
		2017	4,21	13,12	12,90	6.450
		2018	3,56	10,81	13,49	7.897
		2019	2,19	14,10	12,10	7.657
		2020	4,96	14,75	14,06	7.564
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	13,19	12,88	14,61	10.670
		2017	14,17	13,12	14,10	9.760
		2018	14,83	10,81	14,75	11.650
		2019	13,71	14,10	14,50	11.670
		2020	15,94	14,75	16,02	12.121
PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	14,70	121,09	16,71	10,67
		2017	14,62	118,83	17,89	14,12
		2018	13,71	119,17	17,88	14,67
		2019	15,51	119,87	18,99	14,31
		2020	14,72	122,18	18,71	15,82

Sumber: www.idx-syariah.co.id, 2022

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)